

## ABSTRAK

Kanker serviks merupakan kanker pada organ reproduksi wanita yang paling banyak menyebabkan kematian wanita di Indonesia. Kanker serviks dapat di deteksi secara dini dengan melakukan pap smear. Pap smear sebagai diagnosis kanker serviks telah dilakukan sejak tiga dasa warsa terakhir. Di Negara- Negara maju, pap smear telah terbukti menurunkan kejadian kanker serviks. Berbeda dengan Indonesia, pap smear belum terbukti mampu meningkatkan temuan kanker serviks stadium dini dan lesi prakanker. Hal ini dikarenakan akurasi pap smear yang sangat bervariasi dengan negatif palsu yang tinggi. Penelitian ini berjudul Akurasi Pap Smear Dalam Menegakkan Diagnosa Kanker Serviks Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2013. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi pemeriksaan pap smear di dibandingkan dengan hasil biopsi jaringan serviks dalam menegakkan diagnosa kanker serviks di RSUD dr. Pirngadi Kota Medan. Metode penelitian dengan metode deskriptif dengan membandingkan hasil antara pap smear dengan hasil histopatologi jaringan serviks. Jumlah sampel sebanyak 20 sampel pasien yang memeriksakan pap smear dengan histopatologi jaringan serviks. Dari hasil pemeriksaan pap smear dengan histopatologi jaringan serviks diperoleh hasil yang sesuai sebesar 70% dan tidak sesuai sebesar 30%. Gambaran struktur sel secara mikroskopik tampak struktur kelenjar dan sel-sel epitel dengan inti sel normal (perbandingan antara besar inti dan sitoplasma 1:4).

Kata kunci: Kanker serviks, pap smear, akurasi.